

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi covid-19. Serangan virus yang hingga kini belum ditemukan vaksinnnya tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online tidak mengalami banyak kendala dalam menghadapi pandemi covid-19, tidak demikian dengan jenjang pendidikan dasar (sekolah dasar) yang bahkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas dilarang.

Pandemi covid- 19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana prasaranara yang terbatas. Terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi covid yakni 1) penguasaan internet yang terbatas guru; 2) kurang memadainya saran prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Sekolah di lingkungan kota dengan akses internet dan sarana prasarana serta kemampuan penguasaan internat yang bagus, tidak mengalami kesulitan yang dalam implementasi pembelajaran daring. Kondisi ini merupakan hasil penelusuran di masa pandemi covid- 19, dengan penggunaan flatform pembelajaran daring melalui aplikasi google (google classroom, google form, google docs, google spreadsheet) dengan melakukan penelusuran daring terhadap pelaksanaan pembelajar an di masa covid-19.

Pembelajaran online di masa pandemi adalah bagian dari upaya meningkatkan kewaspadaan terhadap penyebaran virus covid 19. Pembelajaran online pada sernua jenjang pendidikan formal juga merupakan upaya nyata yang dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Meskipun persebaran virus di Indonesia yang hingga bulan Juli 2020 belum menunjukkan

penurun, namun sumbangan dunia pendidikan melalui “pemaksaan” pembelajaran online memiliki peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dan seluruh bangsa untuk menahan laju pertumbuhan jumlah penderita dan korban covid- 19.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran online. Pendidikan Olahraga merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik.

Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur online, pendidikan jasmani dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi covid-19.

Penelitian ini dilakukan untuk menelusuri proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di masa pandemi covid-19, khususnya di sekolah dengan keterbatasan akses internet, keterbatasan kemampuan penggunaan internet oleh guru dan siswa serta keterbatasan sarana dan prasarana. Maka dalam karya ilmiah ini, penulis merumuskan judul penelitian yakni : “Survei Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah SMP Se- Kecamatan Wonosari”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi masalah berupa: kesulitan memberikan materi ataupun menyesuaikan waktu mereka dibandingkan dengan pembelajaran waktu di sekolah, ketersediaan kuota internet adalah kesulitan terbesar yang dialami oleh mereka, tidak hanya itu kesulitan jaringan, ketersediaan perangkat pembelajaran (antara lain laptop dan

smartphone), tingkat pemahaman materi, suasana rumah dan lingkungan sekitar yang tidak mendukung juga turut menentukan efektivitas pembelajaran daring dan luring di rumah, bahkan terdapat hal yang cukup menarik adalah kehadiran teman para siswa sebagai acuan semangat belajar menjadi salah satu hal yang dirindukan selama pelaksanaan kegiatan akademik dalam masa darurat penyebaran Covid 19 ini.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “bagaimanakah proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP SeKecamatan Wonosari dimasa pandemi Covid- 19 berlangsung?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP SeKecamatan Wonosari dimasa pandemi Covid-19 berlangsung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yakni sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah maupun pemerintahan daerah serta seluruh lapisan masyarakat SeKecamatan Wonosari dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi serta menjadi gambaran bagi lembaga mengenai proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP se Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam peningkatan kualitas mengajar dan menyempurnakan proses pembelajaran dengan kondisi belajar dari rumah serta sebagai gambaran tindak lanjut terhadap kesiapan guru tentang hal terkait.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMP se Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo dan pengalaman yang berguna bagi peneliti untuk mampu menganalisis suatu permasalahan.